

Analisis Kesulitan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Ditinjau Dari Minat Belajar Matematika Siswa

Mirsatun Khasanah¹, Dewi Rahmawati¹, Uus Kusdinar², Siti Nurhanifah³

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan, ³SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta

Key Words:

Minat Belajar, Pembelajaran Matematika, Kualitatif

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesulitan siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024 ditinjau dari minat belajar matematika. Minat belajar yang tinggi terhadap matematika memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik dan pengembangan kognitif siswa. Subjek pada penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta dan seorang guru matematika kelas VII. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tes dan analisis data statistik terhadap siswa-siswa di berbagai tingkat kuesioner yang dirancang untuk mengukur faktor-faktor seperti persepsi terhadap relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari, gaya mengajar guru, tingkat kenyamanan dalam belajar matematika, serta dukungan orang tua dan lingkungan.

How to Cite: Khasanah. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Ditinjau Dari Minat Belajar Matematika Siswa. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dipelajari dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dalam bentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, pendidikan bertujuan dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Widyaningrum, 2016). Minat sangatlah penting untuk mempengaruhi hasil belajar, karena dapat dilihat pada kenyataan bila materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa dapat menjadikan siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak adanya daya tarik bagi siswa untuk belajar. Wardiana (Rusmiati, 2017) menyatakan bahwa tingginya minat belajar siswa akan menjadikan siswa lebih banyak kegiatan dan lebih cepat dalam mengerjakan sesuatu, jika dibandingkan dengan siswa yang minat belajarnya rendah dalam belajar. Tentu perlu adanya dorongan dan minat belajar yang tumbuh dalam diri siswa agar tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Kesulitan belajar khususnya dalam pelajaran matematika menjadi salah satu faktor luar dari siswa yang mengakibatkan prestasi belajar matematika menjadi rendah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya, siswa kurang paham dari tujuan dan isi pada materi yang sedang dipelajari, kurangnya minat belajar dan motivasi pada siswa sehingga dampaknya bagi siswa akan semakin malas untuk mendalami materinya, dengan demikian dapat ditemukannya kesulitan belajar matematika pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta pada mata pelajaran Matematika kelas VII pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 8 September 2023, bahwa terdapat beberapa siswa kelas VII yang mengalami masalah dalam sulitnya belajar matematika dan minat belajar matematika yang kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran berupa pengerjaan LKPD, dilihat dari aktivitas didalam kelas saat proses pembelajaran dimana

berdasarkan hasil pengamatan, siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih sibuk bermain dengan temannya, siswa juga cenderung bergantung terhadap guru pada proses pembelajarannya, serta kurangnya minat belajar siswa dalam proses belajar dikelas.

Berdasarkan pendapat para ahli minat belajar ialah ambisi yang kuat terhadap perhatian dan pikirannya untuk memperoleh pengetahuan serta pemahaman tentang kemampuan yang sedang dipelajarinya (Ndraha, Mendrofa, Lase, 2022). Minat memiliki peranan penting dalam kehidupan siswa dan dampaknya sangat besar terhadap pembentukan sikap siswa (Dore, Huda & Riana, 2019). Minat menjadi faktor utama yang timbul dalam diri siswa, karena dengan minat siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar bukan karena keterpaksaan. Sehingga, ketika minat sudah timbul dalam diri siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar serta kualitas pendidikan di Indonesia. Memacu minat belajar siswa pada saat pembelajaran menjadi sangat penting, terlebih dalam faktanya pembelajaran matematika bagi sebagian siswa kurang diminati. Jika siswa memiliki minat belajar matematika yang rendah, tentu akan menyebabkan terhambatnya memahami dan kurangnya kemampuan dalam memecahkan masalah matematika. Padahal pada dasarnya matematika merupakan pengetahuan yang eksak dan pasti, sehingga apabila matematika diajarkan dengan cara yang benar maka matematika dapat mengembangkan kemampuan menalar dan berpikir, dengan demikian harus nya siswa memiliki keinginan tinggi dan senang untuk belajar matematika (Sirait, 2016).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, peneliti melakukan analisis terhadap kesulitan belajar matematika siswa yang ditinjau dari minat belajar siswa. Analisis kesulitan matematika siswa ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman matematika siswa dan adakah pengaruh minat belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, sehingga hasilnya nanti sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus yaitu serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci serta mendalam tentang suatu peristiwa atau aktivitas baik pada perorangan, sekelompok orang, lembaga atau masyarakat untuk memperoleh informasi data tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang melibatkan siswa kelas VII dengan bantuan pihak sekolah dalam memberikan instruksi kegiatan. Penelitian ini dimulai dari tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 08 September 2023 dan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 09 Yogyakarta. Subjek uji coba lapangan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B dan VII C tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan siswa dalam mengerjakan soal matematika ditinjau dari minat belajar matematika siswa.

Rancangan kegiatan dalam penelitian ini yaitu: (1) Menentukan masalah yang akan dibahas yaitu kesulitan siswa dalam mengerjakan soal matematika ditinjau dari minat belajar matematika siswa; (2) Penyusunan perangkat pembelajaran berupa modul dengan metode yaitu metode Problem Based Learning yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan; (3) Pembuatan media pembelajaran berupa padlet dan alat peraga sebagai pendukung dalam penyampaian materi pada peserta didik; (4) Penyusunan soal materi yang dibahas sebagai instrumen pengumpulan data peserta didik terhadap mata pelajaran matematika; (5) Menganalisis hasil instrumen data yang diperoleh; (6) Pembuatan narasi terkait hasil instrumen data siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 09 Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah mengenai kesulitan matematika siswa ditinjau dari minat belajar siswa dilihat dari hasil angket yang disebarkan pada dua kelas VII di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesulitan pelajaran matematika siswa kelas VII yang ditinjau dari minat belajar siswa.

Selama penelitian berlangsung, hasil dari observasi dapat digunakan dalam indikator terhadap beberapa siswa sebagai perbandingan antara satu siswa dengan siswa yang lain, dengan hal ini diharapkan agar data yang didapatkan lebih optimal dan konkret. Terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap matematika yaitu, (1) Gaya mengajar guru, (2) Tingkat kenyamanan dalam belajar matematika, (3) serta Dukungan orang tua dan lingkungan.

Penelitian ini dengan membagikan *link* angket kepada kelas VII B dan VII C dengan jumlah peserta didik 35 orang dengan tujuan agar hasil dari angket ini optimal dan konkret. Peneliti mendapatkan beberapa jawaban yang beragam, hal ini dipengaruhi dan tergantung pada masing-masing peserta didik. Dari hasil angket yang diperoleh peneliti akan dianalisis dan dikembangkan dalam sebuah karya tulis.

Kesulitan siswa dalam mengerjakan soal matematika dapat dilihat dari minat belajar matematika siswa dan dari hasil observasi yang telah dilakukan. Hasil observasi dapat dilihat dari tiga indikator utama yaitu gaya mengajar guru, tingkat kenyamanan dalam belajar matematika dan dukungan orang tua serta lingkungan siswa. Dari tiga indikator utama tersebut berperan penting dalam mengetahui minat belajar siswa dan seberapa besar kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika agar dapat menjadikan bahan evaluasi untuk pembelajaran di pertemuan selanjutnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan didapatkan hasil penelitian terkait seberapa besar minat belajar pada pembelajaran matematika yang ditinjau dari tiga aspek indikator yang telah diteliti. ketiga aspek indikator yaitu 1. Gaya mengajar guru, 2. Tingkat kenyamanan dalam belajar matematika, 3. Dukungan orang tua dan lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa nilai persentase paling besar adalah pada indikator gaya mengajar guru sebesar 57,1% siswa tertarik dengan gaya mengajar guru matematika di kelas dan pada indikator tingkat kenyamanan dalam belajar matematika sebesar 57,1% siswa netral mengenai lingkungan yang mendukung di rumah atau sekitar lingkungan untuk belajar matematika. Sehingga hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar. Meskipun sebagian besar siswa memiliki minat belajar, namun tetap saja ada beberapa siswa yang memiliki minat belajar rendah, dan hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi guru dalam kegiatan pembelajaran matematika.

Pembahasan

Berikut yang peneliti gunakan untuk memperoleh data minat belajar dan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penskoran pada Angket

Kriteria	Skor
Sangat Tidak Minat	1
Tidak Minat	2

Netral	3
Minat	4
Sangat Minat	5

Peneliti menerapkan kriteria penskoran pada angket yang diberikan kepada siswa di kelas VII B dan VII C SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta yaitu sebagai berikut : skor 1 sangat tidak minat, skor 2 tidak minat, skor 3 netral, skor 4 minat dan skor 5 sangat minat. Hal ini peneliti lakukan sebagai pedoman dalam penilaian topik yang diambil. Tiga indikator utama yang akan peneliti jadikan sebagai topik dalam penilaian data angket yaitu, (1) Gaya mengajar guru, (2) Tingkat kenyamanan dalam belajar matematika, (3) serta Dukungan orang tua dan lingkungan. Dari ketiga indikator tersebut peneliti kembangkan menjadi beberapa pertanyaan yang tertuang di dalam angket.

Hasil dari penelitian yang diperoleh dari data angket yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VII B dan VII C di SMP Muhammadiyah 09 Yogyakarta, yang tertuang dalam beberapa pertanyaan di bawah ini:

1. Seberapa sering Anda merasa bahwa konsep-konsep matematika memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari Anda?

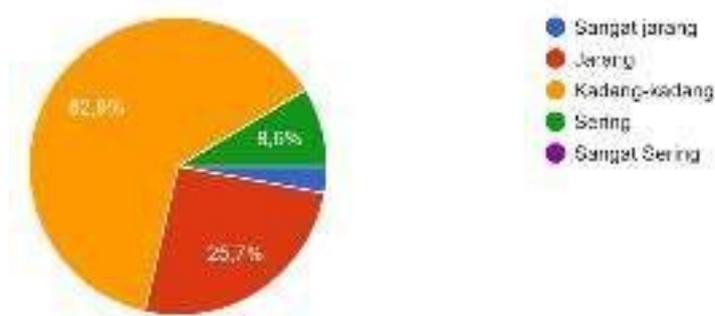


Diagram 1. Jawaban pertanyaan nomer 1

Dari data diagram di atas menunjukkan bahwa apakah siswa sering merasa bahwa konsep-konsep matematika memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari atau tidak. Hasil angket menunjukkan dengan persentase jawaban sebanyak 2,9% menjawab sangat jarang, 25,7% menjawab jarang, 62,9% menjawab kadang-kadang, 8,6% menjawab sering dan 0,0% menjawab sangat sering.

2. Bagaimana pendapat Anda tentang gaya mengajar guru matematika di kelas Anda?

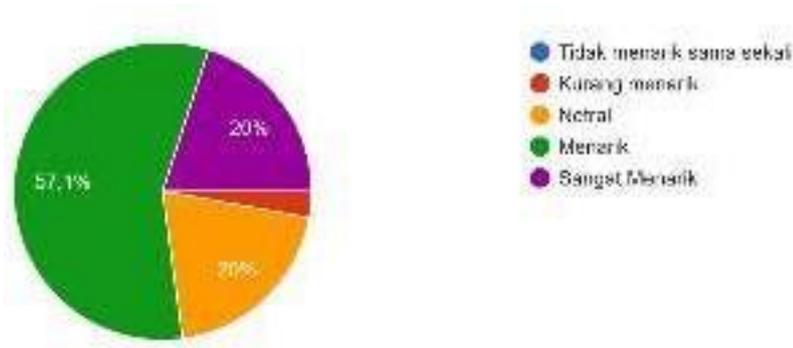


Diagram 2. Jawaban pertanyaan nomer 2

Dari data diagram di atas menunjukkan bahwa apakah siswa tertarik dengan gaya mengajar guru matematika di kelas atau tidak. Hasil angket menunjukkan dengan persentase jawaban sebanyak 0,0% menjawab tidak menarik, 2,9% menjawab kurang menarik, 20% menjawab netral, 57,1% menjawab menarik dan 20% lagi menjawab sangat menarik.

3. Apakah guru sering menggunakan contoh-contoh praktis atau situasi nyata untuk menjelaskan konsep matematika?

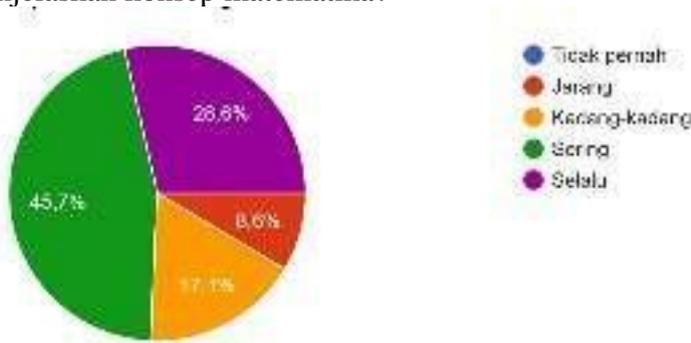


Diagram 3. Jawaban pertanyaan nomer 3

Dari data diagram di atas menunjukkan bahwa seberapa sering guru menggunakan contoh-contoh praktis atau situasi nyata untuk menjelaskan konsep matematika. Hasil angket menunjukkan dengan persentase jawaban sebanyak 0,0 % menjawab tidak pernah, 8,6% menjawab jarang, 17,1% menjawab kadang-kadang, 45,7% menjawab sering dan 28,6% menjawab selalu.

4. Bagaimana perasaan Anda saat harus belajar matematika?

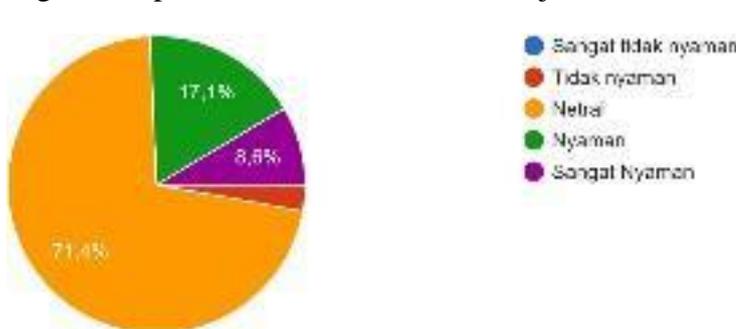


Diagram 4. Jawaban pertanyaan nomer 4

Dari data diagram diatas menunjukkan bagaimana perasaan siswa saat harus belajar matematika. Hasil angket menunjukkan dengan persentase jawaban sebanyak 0,0% menjawab sangat tidak nyaman, 2,9% menjawab tidak nyaman, 71,4% menjawab netral, 17,1% menjawab nyaman dan 8,6% menjawab sangat nyaman.

5. Apakah Anda merasa nyaman bertanya pada guru atau teman sekelas jika Anda menghadapi kesulitan dalam memahami materi matematika?

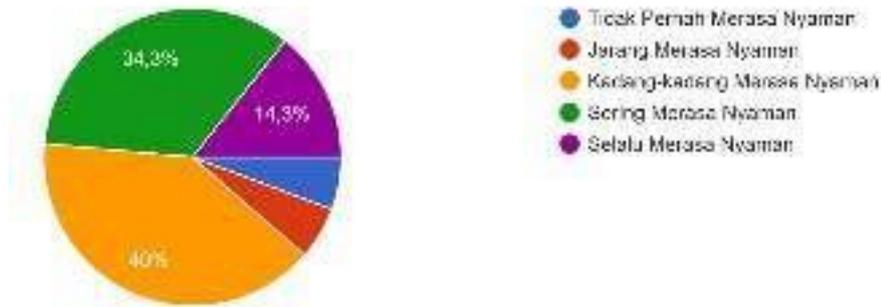


Diagram 5. Jawaban pertanyaan nomer 5

Dari data diagram diatas menunjukkan apakah siswa merasa nyaman bertanya pada guru atau teman sekelas jika menghadapi kesulitan dalam memahami materi matematika. Hasil angket menunjukkan dengan persentase sebesar 5,7% menjawab tidak pernah merasa nyaman, 5,7% lagi menjawab jarang merasa nyaman, 40% menjawab kadang-kadang merasa nyaman, 34,3 menjawab sering merasa nyaman dan 14,3 menjawab selalu merasa nyaman.

6. Sejauh mana orang tua atau wali Anda mendukung Anda dalam belajar matematika?

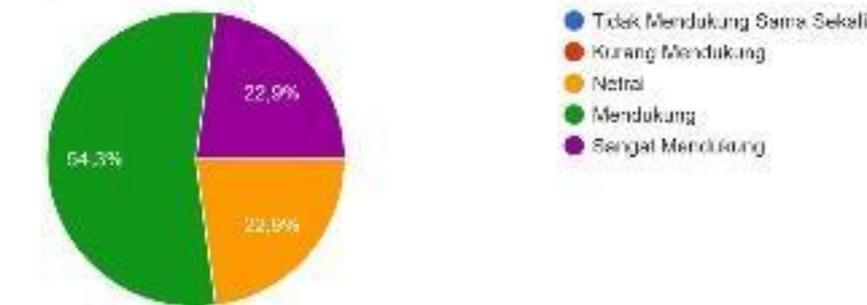


Diagram 6. Jawaban pertanyaan nomer 6

Dari data diagram diatas menunjukkan seberapa besar dukungan dari orang tua atau wali siswa dalam belajar matematika. Hasil angket menunjukkan dengan persentase sebesar 0,0% menjawab tidak mendukung sama sekali, 0,0% lagi menjawab kurang mendukung, 22,9% menjawab netral, 54,3% menjawab mendukung dan 22,9% lagi menjawab sangat mendukung.

7. Apakah Anda merasa ada lingkungan yang mendukung di rumah atau di sekitar Anda untuk belajar matematika?

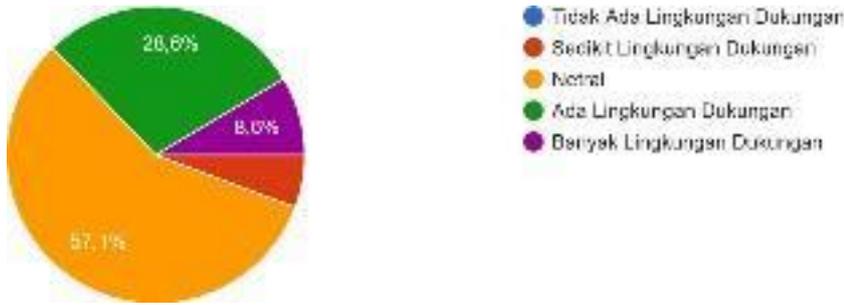


Diagram 7. Jawaban pertanyaan nomer 7

Dari data diagram diatas menunjukkan apakah ada lingkungan siswa yang mendukung di rumah atau di sekitar untuk belajar matematika. Hasil angket menunjukkan dengan persentase sebesar 0,0% menjawab tidak ada lingkungan dukungan, 5,7% menjawab sedikit lingkungan dukungan, 57,1% menjawab netral, 28,6% menjawab ada lingkungan dukungan dan 8,6% menjawab banyak lingkungan dukungan.

8. Seberapa besar minat Anda terhadap mata pelajaran matematika?

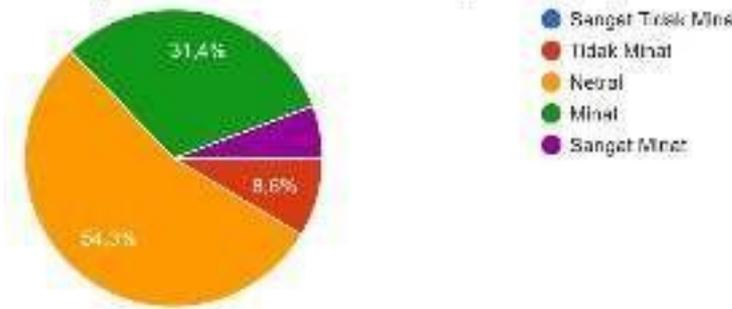


Diagram 8. Jawaban pertanyaan nomer 8

Dari data diagram diatas menunjukkan seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran matematika. Hasil angket menunjukkan dengan persentase sebesar 0,0% menjawab sangat tidak minat, 8,6% menjawab tidak minat, 54,3% menjawab netral, 31,4% menjawab minat dan 5,7% menjawab sangat minat.

Dari berbagai jawaban atas pertanyaan yang tersedia di angket, terdapat beberapa tanggapan dari siswa terkait hal-hal tertentu yang dapat membuat mereka lebih tertarik untuk belajar matematika diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2. Tanggapan Siswa

Apakah ada hal-hal tertentu yang dapat membuat Anda lebih tertarik untuk belajar matematika?
nsk
Cara pembelajaran dan guru menjelaskan dengan jelas
Karna gurunya asik
Ada
Matematika itu menyenangkan

Emmm gak ad
gtww
sangat baik
dilihat dari guru sii klo gurunya asik ya seneng aja belajar
Gurunya seru
Ya
Menyenangkan
Tidak
Ada gerakan
Seru belajar matematika
Menyenangkan
Tidak
Gampang
Soal yang mudah
Permainan di hp
Tidak ada tapi kalau yang mengajar MTK Bu nur saya suka/paham
Permainan di hp
permainan di hp
Tidak
Matematika adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan angka dan hitung-hitungan. Selain itu, Matematika juga berhubungan dengan rumus dan simbol-simbol yang suliit dipahami. Hal inilah yang membuat pelajaran Matematika menjadi menakutkan untuk banyak siswa.
Senang
Senang
Iyaa ada
Seru
Menghitung dengan angka kecil
Netral
Ada
Mendapatkan banyak ilmu rumus-rumus matematika
Ada
Menyenangkan

Dari berbagai tanggapan yang disampaikan siswa dan hasil atau jawaban yang diberikan siswa dalam mengisi angket diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guru dalam mengajar matematika di kemudian hari.

KESIMPULAN

Pembelajaran matematika hakikatnya menjadi ilmu pasti yang seharusnya mampu memberikan siswa untuk bernalar dan berpikir kritis apabila siswa mampu memahaminya dengan baik.

Namun, yang terjadi sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa kesulitan belajar matematika. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika ialah kurang pemahannya siswa terhadap isi dan tujuan dalam pembelajaran serta minat belajar yang masih rendah. Dengan hal ini, upaya dari dalam diri siswa yaitu untuk menambah motivasi belajar matematika, upaya orang tua sebagai fasilitator yang mampu memberikan fasilitas belajar yang baik, serta upaya guru untuk mengajak siswa lebih semangat dan mendampingi pembelajaran dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Analisis Kesulitan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Ditinjau Dari Minat Belajar Matematika Siswa” dengan lancar dan tepat waktu. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi kegiatan luaran program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II. Dalam penyusunan karya tulis ini peneliti melibatkan banyak pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Yosi Wulandari, M.Pd. selaku dosen pembimbing PLP II.
2. Ibu Margiyati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta
3. Bapak Erwin Widyatmoko, S.Pd selaku humas SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta dan pembimbing PLP II di sekolah.
4. Ibu Siti Nurhanifah, S.Pd. sebagai guru pamong yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
5. Bapak/Ibu guru SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta yang telah mendukung dalam pelaksanaan PLP II ini.
6. Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta atas kesediaan dan partisipasinya sebagai responden dalam penelitian ini.
7. Teman-teman PLP 2 di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.

Kami berharap semoga artikel penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan tentang memahami kesulitan belajar matematika siswa yang ditinjau dari minat belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Widyaningrum, A. Z. (2016). Analisis kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika materi aritmatika sosial ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Metro tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 165-190.
- Rusmiati. 2017. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL Fattah Sumbermulyo”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. Volume 1 No.1 Hal.21-36.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38-48.
- Ndraha, I. S., & Mendrofa, R. N. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672-681.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.